

**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 14 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhul Pagi	17.00	Yuhu I Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Benta NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Graphic: Arho

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	15	26	11
PMI Sleman (0274) 869909	6	15	56	5
PMI Bantul (0274) 2810022	8	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	7	3	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	4	2	2

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arho)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 14 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Warisman

Peninjauan peralatan Swab RT RS PKU Muh Yogya.

## MOMENTUM NATAL DAN TAHUN BARU

# Destinasi Wisata Diminta Kedepankan Prokes

**YOGYA (KR)** - Momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru) selalu dinanti-nantikan oleh pengelola destinasi wisata maupun jasa perhotelan. Karena momentum Nataru biasanya jumlah kunjungan ke destinasi wisata maupun hotel mengalami kenaikan.

Tidak mengherankan jika momentum Nataru menjadi berkah tersendiri bagi mereka. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 semua kegiatan atau aktivitas di hotel maupun destinasi wisata wajib mengedepankan protokol kesehatan (prokes).

"Tempat usaha maupun destinasi wisata tetap

boleh buka asalkan me-naati protokol kesehatan. Saya minta dengan sangat saat perayaan tahun baru mendatang, baik destinasi wisata maupun pelaku usaha agar senantiasa mengedepankan protokol kesehatan dalam setiap aktivitasnya. Sebab jika sampai terbukti melaku-kan pelanggaran protokol kesehatan bisa terancam

kena sanksi, bahkan bisa terancam ditutup," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (13/12).

Menurut Baskara Aji, momentum Nataru yang bersamaan dengan masa pandemi Covid-19 membutuhkan perhatian ekstra. Semua itu perlu dilakukan untuk memastikan penegakan prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Selain penegakkan prokes pihaknya juga mengimbau agar tidak menggelar kegiatan yang dapat menimbulkan keru- muman terutama pada mo-

men libur tahun baru mendatang. Sebagai ganti-nya mereka bisa mengisi liburan dengan kegiatan bermanfaat, tentunya dengan tetap mengedepan-kan prokes.

"Kalau tidak mendesak sebaiknya masyarakat menghindari adanya kegiatan yang bisa memicu terjadinya kerumunan. Tidak hanya itu, seandain-ya terpaksa mereka ingin liburan sebaiknya ke objek wisata yang ada di DIY saja. Selain pengontrolan mudah dilakukan, terja- dinya hal-hal tidak di- inginkan lebih mudah di- antisipasi," ungkapnya.

Sekda DIY bahkan me- mastikan, permintaan izin untuk kegiatan yang me- nimbulkan kerumunan ti- dak akan dikeluarkan ke- polisian dan Satgas Covid- 19 DIY. Karena tim pe- nge- kakan hukum Satgas yang terdiri dari gabungan pe- sonel Sat Pol PP DIY, TNI/Polri akan menindak tegas hingga membubar- kan kerumunan jika ma- sih ada pihak yang meng- gelar acara, termasuk ru- ang publik yang biasanya di- jadikan lokasi nongkro- ng anak muda seperti Tugu Pal, Titik Nol mau- pun lokasi lainnya.

(Ria)

## RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYA 'Soft Launching' Swab 'Real Time'

**YOGYA (KR)** - RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggelar Soft Launching Pelayanan Swab Real Time (RT) PCR, Sabtu (12/12). Hasil test hanya butuh waktu sekitar 12 jam. "Dengan adanya layanan cepat ini, bisa membantu dokter dan masyarakat untuk mengetahui kepastian seseorang terpapar Covid-19 apa tidak," jelas Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dr H Mohammad Komarudin SpA didampingi dokter Penanggung Jawab Layanan Mikrobiologi dr Raden Ludhag Pradipta R Sp MK Biotech.

Dikatakan, dengan adanya kepastian memudahkan langkah penanganan berikutnya. Pasien dengan cepat bisa tertangani. Sesuai ketentuan pemerintah daerah, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menyediakan 30% tempat tidurnya untuk pasien Covid-19. Penanganan pasien Covid-19 terpisah dengan pasien lain.

Menurut M Komarudin penanganan Covid-19 tergant- ung kepada kita semua dalam mematuhi protokol kese- hatan. Meningkatkan jumlah pasien karena masyarakat sekarang banyak yang tidak lagi patuh pada protokol kese- hatan. Langkah mengatasinya dengan edukasi pentingnya memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak atau 3 M. Edukasi bisa menggunakan berbagai media.

Jalannya acara soft launching secara virtual di Ruang Pelayanan Swab/PCR. Soft launching oleh dr H Mochammad Syafak Hanung SpA MPH dari Badan Pengurus Harian (BPH) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dilanjutkan peninjauan laboratorium Swab Real Time. Mesin Swab RT tersebut merupakan hibah Kortex Surabaya.

(War)

## LPM DIY HUNI KANTOR BARU Siap Layani Pengembangan dan Pemberdayaan

**YOGYA (KR)** - Kantor baru Dewan Pengurus Daerah (DPD) Lembaga Pem- berdayaan Masyarakat (LPM) DIY yang berada di Kompleks Kepatihan resmi beroperasi setelah sebelumnya diresmi- kan pada Jumat (4/12) lalu. Dengan beroperasionalnya LPM DIY tersebut maka masyarakat bisa berdiskusi terkait pemberdayaan masyarakat di lingkung- an masing-masing.

Asisten Sekda Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Setda DIY Tri Mulyono mengatakan kehadiran kantor baru LPM DIY ini bisa mendorong kinerja pengurus agar bisa berkontribusi lebih baik untuk masyarakat di DIY. Pemda DIY ber- harap fungsi dari LPM khususnya peren- caanaan yang partisipatif bisa diwujudkan. Yang berarti masyarakat desa harus benar- benar terlibat sebagai subjek.

"Keberadaan LPM DIY tentu harus berbeda. DIY adalah daerah yang istimewa, desa saat ini sebutannya desa menjadi kalurahan, kecamatan menjadi kapane- won. Tidak hanya perlu melibatkan masya- rakat dalam perencanaan, tetapi juga dalam pembangunan harus melibatkan go- tong royong masyarakat dengan sema- ngat-semangat keistimewaan," tutur Tri Mulyono di Yogyakarta, Minggu (13/12).

Ketua DPD LPM DIY KPH Notonegoro menyampaikan peresmian kantor baru di- gelar sederhana karena masih dalam situ- asi pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pihaknya berharap kantor sekretariat baru ini me- bawa semangat baru bagi pengurus LPM DIY untuk berkontribusi aktif dalam bidang pemberdayaan masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya.

"Meski kami mencoba hadir lebih dekat secara digital melalui media sosial seperti di facebook LPM DIY dan Instagram @lpm.diy, kami merasa perlu ada tempat untuk berdiskusi langsung dengan ma- syarakat. Sehingga lokasi kantor kami yang masih berada di Kompleks Kepa- tihan ini harapannya cukup strategis di- jangkau masyarakat," ungkap KPH Notonegoro.

KPH Notonegoro menjelaskan kantor DPD LPM DIY ini akan melayani masya- rakat yang ingin berdiskusi terkait pe- ngembangan dan pemberdayaan daerah- nya masing-masing setiap hari dan jam kerja yaitu Senin hingga Jumat. LPM DIY akan bekerja-sama dengan Panira- dya Kaistimewan DIY untuk meningkat- kan peran LPMD dalam kerangka keisti- mewaan DIY ke depannya.

(Ira)

# PANGGUNG

## DELLA DARTYAN

### Kunci Sukses, Tak Lelah Belajar

**AKTRIS** Della Dartyan memberikan tips sukses agar bisa terus bertahan di dunia hiburan. Dalam acara Playfest Narasi TV, belum lama ini, ia mengungkap kunci sukses adalah tidak pernah lelah untuk terus belajar. Pemain film 'Love for Sale' ini me- ngatakan, dirinya selalu mendapat pel- ajaran baru di setiap proyek yang di- mainkan. Karakter dan orang-orang baru yang ditemuinya pada proses penggara- pan film memberikan banyak sekali ilmu untuk meningkatkan kemampuannya.

"Apapun yang kita kerjakan, kita akan terus belajar, apalagi di industri perfilman. Sebenarnya apapun profesinya kita harus terus meng-upgrade diri dengan belajar dan belajar, begitu terus," kata Della.

Menurutnya, dengan terus belajar maka orang tidak takut untuk bersaing dengan para aktor dan aktris baru. Baginya, ke- mampuan akan terus meningkat jika terus diasah dan hal tersebut membantunya untuk terus bertahan di industri film.

"Skill itu yang paling penting dan itu yang harus terus diasah karena skill yang enggak diasah itu akan terasa banget, nanti akan tumpul dan grogi kalau syuting. Jadi mau aktor senior atau baru juga harus terus belajar," ujarnya.

Sementara itu, selama masa pandemi Della mengatakan berusaha tetap produktif untuk mengasah kemam- puannya. Dia juga banyak melaku- kan hal-hal baru seperti olahraga dan kegiatan lain yang membuat- nya tetap ter- koneksi dengan dunia luar meski ha- nya lewat virtual.

"Di era pandemi kita enggak boleh stuck dan harus tetap produktif. Aku senang banget industri perfilman sekarang udah mu- lai lagi. Kita sebagai manusia yang punya kehidupan sosial harus membuka diri juga dan tetap disiplin dengan protokol kese- hatan, terus upgrade diri, jangan gara- gara pandemi jadi menarik diri," kata Della.

Sedangkan musisi Melly Goeslaw yang juga berbicara dalam Playfest Narasi TV mengatakan, kekurangan pa- da diri seseorang bisa dijadikan sebagai sebuah keunikan dan kelebihan, dia pun pernah melakukannya di awal karir sebagai penyanyi. Melly menceritakan bandnya Potret muncul berbarengan dengan para penyanyi solo wanita yang memiliki paras yang cantik, anggun dan berpenampilan menarik.

Melly mengaku sangat tidak suka dan- dan sehingga sering merasa malu jika harus bertemu dengan penyanyi seperti Krisdayanti. "Pada zaman itu kan penyanyi-nya cantik-cantik, feminim banget lah, sedangkan aku enggak suka dandan, ka- lau ada ajang yang memaksa aku harus ikut red carpet aku males dan enggak percaya diri karena enggak secantik mere- ka," ujar Melly.

Akan tetapi Melly tidak kehabisan ide, dia kemudian melakukan sesuatu yang membuat sosoknya dikenal sebagai wanita yang unik dan nyentrik.

"Akhirnya rasa kesal itu aku tuang- kan dalam sebuah eksperimen, kan bosen ya orang pakai alis warnanya cuma hitam, cokelat, dark brown. Akhirnya aku pakai kanvas hijau, kivi merah, lipstiknya atasnya apa ba- wahnya apa tapi ini jadi keunikan dan jadi nongol dandanannya," kata pencipta lagu-lagu hits di Indonesia itu.

(Cdr)



KR - Istimewa

Della Dartyan

# Butuh Tempat Apresiasi Khusus Ketoprak

**G**ELIAT Ketoprak Tobong Suryo Bawono yang meng- gelar beberapa pentas se- cara daring di era pandemi ini mendapat apresiasi lu- as masyarakat. Bukan hanya dari Yogyakarta atau sebatas Pulau Jawa saja, tapi juga dari masya- rakat luar Pulau Jawa. Bahkan, apresiasi tinggi juga datang dari masya- rakat diaspora Jawa yang ada di luar negeri, seperti di Swedia, Belanda, Suri- name, Tanzania dan lain- nya. Banyak komentar yang mengungkapkan apresiasi karena mampu menghadirkan lagi keto- prak tobong yang lama ti- dak ada kabarnya.

"Kami dapat apresiasi melalui kolom komentar dan secara langsung. Ha- rapannya bisa terus ber- lanjut," kata salah satu punggawa Ketoprak To- bong Suryo Bawono yang juga sutradara, Nano As- morodono, Minggu (13/12). Menurut Nano, banyak



KR-Febriyanto

Suryo Bawono yang mendeklarasikan sebagai keto- prak tobong DIY.

sumberdaya manusia (SDM) ketoprak di DIY yang mumpuni. Termasuk pemain muda yang kini terus muncul. Hanya saja hal tersebut belum diimb- ang dengan kesempatan pentas yang masih belum banyak. "Termasuk belum ada tempat pentas yang representatif, khususnya untuk ketoprak tobong. Sebab itu butuh dukungan dan perhatian semua pi- hak," kata Nano.

Sementara itu Ketua DPRD DIY yang sangat kosen dalam pengem-

bangan dan pelestarian seni budaya terlebih keto- prak, Nuryadi menyebut ketoprak tobong merupa- kan satu-satunya format yang berasal dari DIY. Meski secara umum juga bicara ketoprak, sangat er- at kaitannya dengan DIY.

"Sebab jika bicara Wa- yang Orang, ada Solo se- sebagai patron. Sedang soal ketoprak dengan berbagai macam jenisnya, ketoprak tobong yang sangat khas. Namun biarkan semua hi- dup dengan ciri masing- masing. Tidak saling ber-

saing, tapi bersama mem- pertahankan," sebut Nur- yadi.

Lebih jauh Nuryadi ber- harap ke depan ada pe- main yang khusus tampil di ketoprak tobong. Sebab itu penting adanya tempat pentas reguler sebagai ka- wah candradimuka. Sebab ketoprak tidak hanya ton- tonan, tapi juga mengand- ung tuntunan dalam ke- hidupan. "Sebab itulah de- ngan adanya dana keisti- mewaan (Danais), apun- di Yogyakarta yang diang- gap istimewa harus muc- cul. Termasuk ketoprak to- bong yang masuk kriteria istimewa. Seperti halnya ludruk di Surabaya yang dapat disajikan sampai masyarakat di lapisan ba- wah. Karena itu penting ada tempat khusus. Im- basnya, kesenian terjaga, kesinambungan hidup pe- mainnya juga terjadi. Se- bab mereka ahli yang mungkin selama ini dike- sampingkan rakyat," ucap Nuryadi.

(Feb)

## 'Ati Segara' Ciptakan Kedamaian Pascapilkada

**PELAKSANAAN** Pil- kada di DIY berjalan tertib dan sesuai harapan. Se- lanjutnya, kedamaian hendaknya selalu terjaga usai coblosan bupati-wakil bupati di Sleman, Gu- nungkidul dan Kulon- progo. Paslon yang me- nang tidak 'umuk' dan yang kalah diharapkan ti- dak 'amuk'. Harapan itu terukir dalam lirik lagu 'Ati Segara' ciptaan L Agus Wahyudi Winarko.

"Lagu ber lirik jawa ini memiliki banyak makna. Salah satunya mmbangun suasana damai dan mere- spons hasil pilkada. Para kandidat yang kalah dan yang menang harus memi- liki hati seluas samudera (ati segara). Masyarakat

harus tetap menjaga keru- kunan dan persaudaraan (paseduluran, pasedhe- rekan)," ungkap Livy Lau- rens yang menyanyikan lagu didampingi Bagus Mazasupa dan Bahrul Fauzie Rosydi MBA CSA saat bersilaturahmi de- ngan Direktur Keuangan PT BP Kedaulatan Rakyat Imam Satriyadi SH, Jumat (11/12).

Livy menjelaskan lagu ini juga mengingatkan prinsip Demokrasi Bahari yang pernah disampaikan oleh Prof Dr Mahfud MD (Ketua Parampara Praja non-aktif, Menkopolhu- kam RI). Pada demokrasi Bahari menekankan se- mangat gotong royong, kekeluargaan, kedamaian,



KR-Tomi Sujatmiko

Kru 'Ati Segara' silaturahmi dengan Dirkeu KR Imam Satriyadi SH di ruang direksi.

tidak menang-menangan. "Kami ingin mengang- kat bahasa Jawa melalui lagu dan ingin melestarik- kannya dengan meng- ingatkan generasi penerus untuk selalu mengguna- kannya dalam kehidupan sehari-hari," tandas Livy. Ditambahkan proses

syuting dan rekaman di- lakukan di Yogyakarta de- ngan mengusung tema alam pedesaan dan tetap menonjolkan budaya Ja- wa. Lagu ini dapat disak- sikan di kanal Youtube dan diharapkan bisa di- nikmati masyarakat luas.

(Tom)